



**PERNERTIBAN** - Jajaran Satpol PP Kota Yogyakarta melakukan pernertiban alat peraga kampanye (APK) yang melanggar aturan pemasangan. Pernerntiban APK digencarkan Satpol PP Kota Yogyakarta selama 5-11 Januari 2024, selaras rekomendasi dari Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu).

## Pemkot Yogyakarta Didorong Percepat Desentralisasi Pengelolaan Sampah

**YOGYA, TRIBUN** - Kapasitas zona transisi 2 Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan, Bantul, diperkirakan akan penuh pada April 2024 mendatang. Sebab itu, Pemda DIY mendorong akselerasi desentralisasi pengolahan sampah secara mandiri di Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, dan Kabupaten Bantul (Kartamantul).

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Beny Suharsono, mengatakan, dari tiga wilayah tersebut, Sleman dan Bantul relatif lebih siap. "Nah yang perlu diantisipasi yakni Pemkot Yogya. Jalan yang bisa dilakukan adalah mengakselerasi semua rencana yang sudah disiapkan oleh Pemkot tidak menunggu triwulan ketiga bahkan kedua," terang Beny, Kamis (11/1).

Sebagaimana diketahui, Pemkot Yogya yang terkendala terbatasnya lahan telah mengajukan permohonan pinjam lahan di TPA Piyungan sekira 24.000 meter persegi telah diajukan kepada Pemda DIY.

Rencananya, sebanyak dua modul mesin pengolah sampah disiapkan Pemkot Yogyakarta di lahan yang berlokasi di kompleks TPA Piyungan, untuk mengolah limbah menjadi *Refuse Derived Fuel* (RDF).

Sebelumnya, Pemkot Yogya juga telah mengencarkan Gerakan Mengolah Limbah dan Sampah dengan Biopori Ala Jogja (Mbah Dirjo), mengembangkan Tempat Pengelolaan Sampah *Reduce Reuse Recycle* (TPS 3R) di selatan TPS 3R di Nitikan. Serta, mengoptimalkan pengelolaan sampah mandiri yang sudah dilakukan masyarakat selama ini seperti TPST Karangmiri di Giwangan, dan lainnya.

"Kecepatan pengadaan sarana prasarana pengolahannya. Kalau lahan sudah dikerjasamakan dengan Pemda DIY untuk memanfaatkan sebagian kecil lahan di TPA Piyungan yang tidak dimanfaatkan," terangnya.

Beni menambahkan, DIY merupa-

kan pusat pariwisata. Sebab itu, pengelolaan sampah harus dilakukan secara serius. "Sampah yang bisa diduga, tiba-tiba tidak bisa diduga karena ada lonjakan wisatawan. Mereka (wisatawan) kan belanja banyak hal yang dibawa pulang ke daerah asal, tapi residunya kan ada di seantero wilayah DIY terutama Kota Yogya yang merupakan tujuan utama wisata," terang Beny.

Kepala Bidang Pengolahan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya, Ahmad Haryoko, mengatakan, pihaknya berupaya penuh merealisasikan desentralisasi sampah pef 2024.

Yakni, dengan memaksimalkan lahan-lahan yang sudah ada, sebagai TPS 3R mandiri.

"Pengolahan menjadi produk RDF kami lakukan di Piyungan. Kapasitas satu modulnya 20 ton per hari dan kami pasang dua modul di sana," jelasnya. (**han/aka**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005